

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan kompetensi para responden yang diteliti memiliki derajat “tinggi”, dengan rata-rata sebesar 3,722, hal ini menunjukkan dimensi kompetensi yang baik.
2. Peneliti menemukan lingkungan kerja para responden yang diteliti memiliki derajat “cukup”, dengan rata-rata sebesar 3,515, hal ini menunjukkan dimensi lingkungan kerja yang cukup baik
3. Peneliti menemukan kinerja para responden yang diteliti memiliki derajat “cukup”, dengan rata-rata sebesar 3,509 hal ini menunjukkan dimensi kinerja yang cukup baik.
- 4 a. Berdasarkan hasil uji hipotesis Simultan, terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari Kompetensi dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai SMAK “XX” di Bandung, dimana pengaruh secara Simultan dari Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 0,983, yang berarti sebesar 98,3% dari Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja.
- b. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial yang signifikan antara Kompetensi secara simultan terhadap kinerja pegawai SMAK “XX” di Bandung. pengaruh secara parsial antara

Kompetensi terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 0,926, yang berarti sebesar 92,6% dari Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh kompetensi.

- c. Berdasarkan uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai SMAK “XX” di Bandung menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial yang signifikan antara Lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai SMAK “XX” di Bandung. Pengaruh secara parsial antara Lingkungan Kerja terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 0,926, yang berarti sebesar 92,6% dari Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada pihak SMAK “XX” di Bandung :

1. Aspek kompetensi yang perlu diperbaiki adalah melakukan usaha dan memelihara kompetensi yang dimiliki para pegawai, sebaiknya para pegawai diberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, reward bagi yang memiliki kompetensi tinggi dan sebaliknya diberikan sanksi bagi yang lalai melakukan pekerjaannya.
2. Aspek lingkungan kerja yang perlu diperbaiki adalah lingkungan kerja secara fisik dan social. Meskipun saat ini lingkungan dinilai cukup baik tetapi perlu terus ditingkatkan pemeliharaan unsur-unsur yang menunjang lingkungan kerja yang baik meliputi kebersihan, keamanan, ketenangan kerja dengan ruangan yang memadai dan suasana kerja yang lebih menyenangkan dengan pencahayaan, sirkulasi udara dan pewarnaan ruangan serta ditunjang dengan

berbagai fasilitas yang menunjang kinerja. Selain itu hal yang tiak kalah pentingnya adalah terjaganya etika dan keharmonisan hubungan kerja antara atasan, bawahan ataupun rekan sejawat, dengan demikian kinerja pegawai tetap berada dalam taraf yang tinggi.

3. Aspek kompetensi sangat perlu ditingkatkan karena dengan adanya kompetensi yang tinggi dari para pegawai dan lingkungan kerja yang baik akan sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja, oleh karena kedua unsur tersebut saling menunjang terhadap prestasi kerja pegawai sehingga hal tersebut tidak boleh diabaikan.

5.2.2. Saran teoretis

1. Peneliti menemukan 37 orang responden, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dilakukan pada jumlah responden yang lebih besar, sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digeneralisasikan dengan lebih luas.
2. Peneliti mengharapkan adanya penggunaan dari berbagai variabel lain yang dapat dilihat pengaruhnya terhadap kinerja pegawai.